

ANALISIS PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL DOSEN DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP KEPUASAN PEMBELAJARAN DARING MAHASISWA KESEHATAN

Juliati Koesrini¹, Widia Shofa Ilmiah²

“^{1,2} Institut Teknologi, Sains, dan Kesehatan RS dr Soepraoen”

juliatikoesrinish@gmail.com¹; widiashofailmiah@itsk-soepraoen.ac.id²

ABSTRAK

Pendahuluan: Kasus covid-19 di Indonesia terjadi sejak tahun 2020 berdampak terhadap pelaksanaan pembelajaran yang harus dilakukan secara daring. Dampak pembelajaran daring terhadap kepuasan mahasiswa sangat bervariasi, dan sebagian diantaranya merasa kurang puas. Tujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi profesional dosen dan fasilitas belajar terhadap kepuasan pembelajaran daring mahasiswa Kesehatan. **Metode:** Desain observasional dan pendekatan cross sectional, populasi yaitu seluruhnya terdiri dari mahasiswa semester genap ITSK RS dr. Soepraoen sejumlah 1.953 orang yang tersebar di 11 program studi, sampel sejumlah 563, teknik *convenience sampling*, pelaksanaan pengumpulan data diawali dengan membagikan formulir informed consent dan *google form*, analisa data regresi linear berganda. **Hasil:** Skor dari koefisien regresi variabel kompetensi profesional dosen (X_1) terhadap kepuasan belajar mahasiswa (Y) (1.327) dengan konstanta 5.699. Hasil koefisien korelasi tentang kompetensi profesional dosen serta kepuasan belajar mahasiswa (0.751), nilai p (0.000). Nilai koefisien regresi tentang fasilitas belajar (X_2) terhadap kepuasan belajar (Y) (1,020) dengan konstanta 2.131 dan koef. Korelasi 0.671, nilai p (0,000). Koefisien regresi linear berganda memiliki konstanta sebesar 1.064. Nilai koefisien regresi kompetensi profesional dosen (X_1) sebesar 0.974, nilai p (0.000). **Kesimpulan:** Ada pengaruh profesionalisme dosen yang didukung dengan fasilitas yang memadai terhadap kepuasan pembelajaran daring.

Kata kunci: Kepuasan, Mahasiswa Kesehatan, Model Pembelajaran Daring,

ANALYSIS OF THE EFFECT OF PROFESSIONAL COMPETENCE OF LECTURERS AND LEARNING FACILITIES TOWARD SATISFACTION AT ONLINE LEARNING IN HEALTH STUDENTS

ABSTRACT

Introduction: Covid-19 cases that occurred in Indonesia since 2020 until now have an impact on the implementation of online learning. The impact of it on student satisfaction varies widely, and some feel less satisfied. The purpose was to analyze the effect of professional competence of lecturers and learning facilities on the satisfaction of online learning on health students. **Method:** Observational design with a cross sectional, the population is all students of even semester in ITSK RS dr. Soepraoen a number of 1,953 people on 11 study programs, a sample of 563, convenience sampling, data collection by providing informed consent and google forms, data analysis using multiple linear regression. **Results:** Coefficient score of the lecturer professional competence variable (X_1) toward student learning satisfaction (Y) (1.327) with a constant of 5.699. The coefficient correlation of it (0.751), p value (0.000). Learning facility coefficient score (X_2) toward learning satisfaction (Y) (1.020) with constant 2.131, coefficient correlation 0.671, p value (0.000). The multiple linear regression coefficient has a constant of 1.064. The regression coefficient score of the lecturer's professional competence (X_1) is 0.974, p value (0.000). **Conclusion:** Have effect of professional competence of lecturers and good facilities toward satisfaction online learning.

Keywords: Satisfaction, Health Students, Online Learning Model

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel: (diisi oleh editor jurnal)
Diterima: 07 Agustus 2023
Disetujui: 16 Oktober 2023
Tersedia secara online Volume 11 No. 2; 2023

Alamat Korespondensi: (wajib diisi)
Nama: Widia Shofa Ilmiah
Afiliasi: ITSK RS dr. Soepraoen
Alamat: Perum Mangliawan Permai C 27 Malang
Email: widiashofailmiah@itsk-soepraoen.ac.id

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Covid-19 awal terjadi pada tahun 2020 di Indonesia merupakan penyakit sangat menular dengan penyebab *serever acute respiratory syndrome coronavirus 2*) yang berat, dialami seluruh penduduk dunia dan hal kita alami sampai sekarang (Ilmiah, 2020; Hui, *et al.*, 2020).

Infeksi virus ini diketahui saat dua orang terkonfirmasi tertular oleh warga negara Jepang. Untuk meminimalkan kasus penularan Covid-19 segala usaha oleh pemerintah yaitu dengan pembatasan sosial. Dunia pendidikan juga turut andil didalamnya sebagai upaya meminimalkan penularan Covid-19 dengan membuat kebijakan pembelajaran dengan menggunakan teknologi digital. Hal ini dilakukan berdasarkan surat edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus-19*. Hal ini bisa disikapi secara demokratis yaitu dengan memadukan penggunaan sumber-sumber belajar konvensional (tatap muka) dan daring.

Canggihnya teknologi pembelajaran yang dipergunakan, tidak dapat menggantikan kegiatan pembelajaran luring untuk materi pembelajaran tertentu khususnya yang berkaitan dengan praktikum. Selain itu, keterbatasan dalam kemudahan mengakses Internet, *hardware* dan *software* serta faktor biaya (Yaumi, 2018).

Tantangan dosen dan mahasiswa yang mengharuskan memiliki kesiapan menghadapi pembelajaran online (Tîrziu dan Vrabie, 2015). Kegiatan pembelajaran luring dan atau online, akan memberi pengaruh terhadap kualitas belajar mengajar pada mahasiswa (Karwati, 2014). Tiga unsur tersebut adalah: mahasiswa, dosen, teknologi (Tîrziu & Vrabie, 2015). Mahasiswa sebagai bagian dari *stakeholder internal* disuatu perguruan tinggi, selain dosen dan tenaga kependidikan.

Kepuasan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pada mahasiswa dengan metode *daring* merupakan suatu masukan penting guna perbaikan di masa mendatang (Latip, 2020). Masing-masing mahasiswa memiliki tingkat

kepuasan yang berbeda, tergantung pada aspek yang ingin dicapai. Semakin banyak aspek yang telah terpenuhi, maka tingkat kepuasan yang diperoleh juga akan meningkat. Mahasiswa sebagai pelanggan di perguruan tinggi berharap puas terhadap layanan yang diberikan oleh kampus yang menunjang peningkatan IPTEK.

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi kepuasan pembelajaran online antara lain faktor IT, konten edukasi, motivasi dan sikap (Navimipour & Zareie, 2015), faktor tingkat kesiapan mahasiswa (Yilmaz, 2017), faktor kesesuaian informasi dengan kebutuhan (Isaac *et al.*, 2019), faktor desain perkuliahan (Rienties dan Toetenel, 2016), faktor kualitas informasi (Pereira, Ramos, Gouvêa, dan da Costa, 2015), faktor pengalaman (Deshwal, Trivedi, dan Himenshi, 2017). Faktor motivasi (Wang *et al.*, 2019; Kurucay dan Inan, 2017), persepsi, keberlanjutan (Nugroho, Setyorini, dan Novitasari, 2019).

Faktor lainnya yaitu kemudahan akses, kepemilikan media, kapabilitas pemantauan, kemudahan memperoleh dan mempelajari materi, interaktivitas, ketepatan strategi pembelajaran serta kemandirian belajar.

Dampak yang terjadi jika terdapat stakeholder yang tidak puas yaitu akan

mempengaruhi tujuan pembelajaran DNA institusi yang ingin dicapai.

Kepuasan *stakeholder internal* harus dilakukan evaluasi dan monitoring. Dengan memberikan layanan terbaik pada mahasiswa adalah salah satu cara memberikan kepuasan pada *stakeholder*. Hal ini akan menjadikan indikator keberhasilan institusi pendidikan.

Tujuan penelitian yaitu menganalisis pengaruh kompetensi profesional dosen dan fasilitas belajar terhadap kepuasan pembelajaran daring mahasiswa kesehatan.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian *observasional*, dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian yaitu semua mahasiswa Genap ITSK RS dr. Soepraoen Kesdam V/Brawijaya sejumlah 1.953 orang tersebar pada 11 program studi. Sampel yaitu sebagian mahasiswa semester genap pada 11 prodi ITSK RS dr. Soepraoen Kesdam V/ Brawijaya yang bersedia mengisi google form penelitian sejumlah 563 orang. Kriteria inklusi yaitu mahasiswa ITSK RS dr Soepraoen semester genap dan bersedia menjadi responden penelitian. Kriteria eksklusi yaitu mahasiswa yang sedang cuti. Teknik sampling menggunakan *convenience sampling*. Pengumpulan data dilaksanakan dengan memberikan lembar *informed consent* untuk selanjutnya diberikan *google form* kepada responden.

Analisis Data yang digunakan yaitu regresi linear berganda menggunakan SPSS versi 16.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1 Karakteristik Responden

Variabel	Frekuensi (f)	% (n=563)
Program Studi		
D3 Keperawatan	65	11,5%
D3 Kebidanan	46	8,2%
D3 Akupunktur	127	22,6%
D4 Kebidanan	58	10,3%
Profesi Bidan	30	5,3%
D3 Farmasi	81	14,4%
D3 RMIK	103	18,3%
S1 Fisioterapi	18	3,2%
S1 Farmasi	9	1,6%
S1 Keperawatan	1	0,2%
S1 Informatika	25	4,4%
Semester		
2	286	50,8%
4	162	28,8%
6	103	18,3%
8	12	2,1%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	117	20,8%
Perempuan	446	79,2%
Usia		
Remaja akhir (17-25)	390	69,3%
Dewasa awal (26-35)	37	6,6%
Dewasa akhir (36-45)	59	10,5%
Lansia awal (46-55)	47	8,3%
Lansia akhir (56-65)	13	2,3%
Manula (65 keatas)	17	3,0%
Status Mahasiswa		
Reguler	498	88,5%
Tugas Belajar	30	5,3%
Ijin belajar	35	6,2%
Tempat Tinggal Selama Perkuliahan Daring		

Rumah sendiri dengan orangtua	320	56,8%
Kotrakan	29	5,2%
Kos	120	21,3%
Asrama	10	1,8%
Menumpang		
Keluarga	26	4,6%
Lain-lain	58	10,3%
Status Pernikahan		
Belum Menikah	414	73,5%
Menikah	137	24,3%
Janda	10	1,8%
Duda	2	0,4%

Berdasarkan tabel 1. didapatkan hasil penelitian bahwa responden sebagai sampel penelitian ini sejumlah 563 orang, didapatkan hasil terbanyak yaitu mahasiswa dari program studi D3 Akupunktur sejumlah yaitu 127 orang (22.6%), mahasiswa semester 2 sejumlah yaitu 286 orang (50.8%), jenis kelamin perempuan 466 orang (79.2%), kategori usia remaja akhir 17 tahun sampai 25 tahun 390 orang (69.3%), status mahasiswa reguler 498 orang (88.5%), status tempat tinggal rumah sendiri dengan orangtua 320 orang (56.8%), dan dengan status pernikahan belum menikah 414 orang (73.5%). Sedangkan hasil terendah yaitu mahasiswa dari program studi S1 Keperawatan sejumlah yaitu 1 orang (0.2%), mahasiswa semester 8 sejumlah yaitu 12 orang (2.1%), jenis kelamin laki-laki 117 orang (20.8%), kategori usia lansia akhir 66 sampai 65 tahun 13 orang (2.3%), status mahasiswa tugas belajar 30 orang (5.3%), status tempat asrama 10 orang

(1.8%), dan dengan status pernikahan duda 2 orang (0.4 %).

Tabel 2. Analisis Regresi Linier Sederhana Kompetensi Profesional Dosen Terhadap Kepuasan Belajar Mahasiswa

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.751 ^a	.564	.563	6.302

a. Predictors: (Constant), Kompetensi_Dosen

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	5.699	.752		7.578	.000
	Kompetensi_Dosen	1.327	.049	.751	26.915	.000

a. Dependent Variable: Kepuasan_Mahasiswa

Pada tabel 2. dapat diketahui bahwa skor koefisien regresi variabel kompetensi profesional dosen (X_1) terhadap kepuasan belajar mahasiswa (Y) sebesar 1.327 dengan konstanta sebesar 5.699. Skor koefisien determinasi sebesar 0.564. Nilai p ($0.000 < \alpha 0.05$). Hal ini berarti kompetensi profesional dosen berpengaruh terhadap kepuasan belajar mahasiswa dengan 56.4% kompetensi profesional dosen memiliki pengaruh terhadap kepuasan belajar mahasiswa, dan selebihnya 43.6% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Tabel 3. Analisis Regresi Linier Sederhana Fasilitas Belajar Terhadap Kepuasan Belajar Mahasiswa

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.671 ^a	.450	.449	7.077

a. Predictors: (Constant), Fasilitas_Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	2.131	1.093		1.950	.052
	Fasilitas_Belajar	1.020	.048	.671	21.413	.000

a. Dependent Variable: Kepuasan_Mahasiswa

Pada tabel 3. dapat diketahui skor koefisien regresi variabel fasilitas belajar (X_2) terhadap kepuasan belajar mahasiswa (Y) sebesar 1.020 dengan konstanta sebesar 2.131. Skor koefisien determinasi sebesar 0.449. Nilai p ($0.000 < \alpha 0.05$). Hal tersebut menunjukkan bahwa fasilitas belajar berpengaruh terhadap kepuasan belajar mahasiswa kesehatan dengan 44.9 % fasilitas belajar memiliki pengaruh terhadap kepuasan belajar mahasiswa dan sisanya 51.9% dipengaruhi oleh variabel lain.

Tabel 4. Regresi Linier Berganda Kompetensi Profesional Dosen dan Fasilitas Belajar Terhadap Kepuasan Belajar Mahasiswa

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted RSquare	Std. Error of theEstimate
1	,779 ^a	0,606	0,596	5,27533

a. Predictors: (Constant), Total_X2, Total_X1

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	3302,143	2	1651,071	59,329	,000 ^b
Residual	2142,845	77	27,829		
Total	5444,988	79			

a. Dependent Variable: Total_Y

b. Predictors: (Constant), Total_X2, Total_X1

Coefficients ^a						
Model		Unstandardize dCoefficients		Standardize d	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficie nts Beta		
1	(Constant)	1,064	4,493		,237	0,813
	Total_X1	,882	,178	,444	4,965	0,000
	Total_X2	,708	,148	,427	4,771	0,000

a. Dependent Variable: Total_Y

Berdasarkan tabel 4. Dapat dilihat bahwa skor koefisien regresi linear berganda memiliki konstanta 1.064. Skor koefisien regresi kompetensi profesional dosen (X₁) sebesar 0.974.

Skor koefisien determinasi 0.670. Hal ini menunjukkan kompetensi profesional dosen dan fasilitas belajar berpengaruh terhadap kepuasan belajar mahasiswa yaitu 67.0%, sedangkan 33.0%

dipengaruhi variabel lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini.

Koefisien korelasi kompetensi profesional dosen (X₁) dan fasilitas belajar (X₂) dengan kepuasan belajar mahasiswa sebesar 0,819 dan nilai $p = 0.000 < \alpha 0.05$ artinya bahwa kompetensi profesional dosen dan fasilitas belajar memiliki pengaruh terhadap kepuasan belajar mahasiswa kesehatan.

PEMBAHASAN

Pengaruh Kompetensi Profesional Dosen Terhadap Kepuasan Belajar Mahasiswa

Berdasarkan dari hasil analisis regresi tabel 2 bahwa kompetensi profesional dosen memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan belajar mahasiswa kesehatan di ITSK RS dr. Soepraoen Malang. Pengaruh tersebut dijelaskan Sebagian besar dari faktor kompetensi professional dosen dan Sebagian kecil dari faktor lainnya.

Dosen harus memiliki kompetensi profesional diantaranya adalah tentang: (1) kompetensi dalam penguasaan materi perkuliahan; (2) memahami tentang capaian pembelajaran lulusan (CPL) dan capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK); (3) k o m p e t e n s i d a l a m hal pemanfaatan teknologi informasi. Dosen dikatakan telah berkompetensi profesional jika telah melakukan tiga kegiatan tersebut, yaitu telah melakukan

kegiatan proses pembelajaran dengan menunjukkan penguasaan materi sesuai dengan CPL dan CPMK juga telah menggunakan teknologi dan informasi secara baik, sehingga mahasiswa puas dalam belajar.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian dari Maflihatun dan Suryani (2020), bahwa terdapat pengaruh antara fasilitas, kompetensi profesional dosen, sistem pembelajaran *moving class* terhadap kepuasan belajar mahasiswa. Fasilitas belajar merupakan sarana atau media yang dapat menunjang tercapainya pembelajaran dengan baik di iringi dengan dosen yang memiliki kompetensi profesional dan pembelajaran dilakukan berpusat pada mahasiswa.

Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Kepuasan Belajar Mahasiswa

Hasil penelitian tabel 3, diketahui ada pengaruh signifikan fasilitas belajar terhadap kepuasan belajar mahasiswa. Hampir Sebagian faktor kepuasan belajar mahasiswa dikarenakan faktor fasilitas belajar dan Sebagian besar lainnya karena faktor lain.

Untuk kelancaran proses pembelajaran maka perguruan tinggi/ sekolah harus memiliki fasilitas pembelajaran. Pada saat pandemi covid-19 ini fasilitas pembelajaran yang harus dimiliki adalah antara lain: dosen yang juga

memiliki kompetensi dapat sebagai operator dalam kegiatan pembelajaran tersebut mengingat pembelajaran daring menggunakan digitalisasi. Selain itu harus disiapkan fasilitas yang menunjang dalam pembelajaran dengan digitalisasi yaitu tersedianya aplikasi pembelajaran, dan akan lebih baik jika perguruan tinggi juga memberikan subsidi paket data kepada mahasiswa. Fasilitas lain yang sangat menentukan adalah fasilitas di rumah/ tempat tinggal mahasiswa, yaitu antara lain: handphone/ smartphone/ gawai, dan aplikasi pada pembelajaran, serta paket data internet.

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian tersebut diatas, maka fasilitas belajar merupakan kebutuhan yang utama didalam kegiatan pembelajaran *daring*. Hal ini akan berpengaruh pada tingkat kepuasan belajar mahasiswa, dan hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Maflihatun dan Suryani (2020).

Pengaruh Kompetensi Profesional Dosen dan Fasilitas Belajar Terhadap Kepuasan Belajar Mahasiswa.

Berdasarkan hasil penelitian tabel 4 diketahui bahwa kompetensi profesional dosen (X_1) dan fasilitas belajar (X_2) secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap kepuasan belajar mahasiswa di ITSK RS dr. Soepraoen Malang. Dapat diartikan bahwa jika kompetensi profesional dosen semakin

baik dan juga jika fasilitas belajar memadai, maka tingkat kepuasan belajar mahasiswa kesehatan menjadi semakin tinggi.

Disaat masa pandemi covid-19 ini diperlukan utamanya adalah dosen yang berkompeten didalam proses pembelajaran, yaitu dosen yang dapat memanfaatkan IT dengan baik. Dengan demikian, proses pembelajaran secara *online* dapat dilaksanakan dengan sangat baik dan capaian pembelajaran dapat tercapai.

Fasilitas utama proses pembelajaran dengan pembelajaran secara *daring* adalah fasilitas belajar digitalisasi, dan jika fasilitas belajar yang diperlukan disediakan dengan baik/memadai, maka pembelajaran akan terlaksana dengan baik sesuai tujuan yang ditetapkan.

Dapat dikatakan bahwa tujuan pembelajaran yang dilakukan dengan *virtual learning* dalam pembelajaran *daring* selama pandemi ini, akan tercapai bila dosen memiliki kompetensi profesional dan juga didukung dengan tersedianya fasilitas yang memadai guna pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Dengan demikian maka proses pembelajaran di perguruan tinggi tetap dapat berjalan dengan baik, perguruan tinggi, dosen dan mahasiswa tetap dapat produktif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan bahwa secara bersama-sama kompetensi profesional dosen dan fasilitas pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap kepuasan belajar mahasiswa kesehatan. Kepuasan belajar mahasiswa sebagian besar disebabkan faktor kompetensi profesional dosen dan hampir sebagian disebabkan oleh faktor fasilitas belajar.

Diharapkan institusi perguruan tinggi dapat meningkatkan profesionalisme dosen melalui pengembangan karir dosen dan menyediakan fasilitas belajar yang memadai sesuai rasio mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ami Wibawanti. (2016). “Pengaruh Kompetensi Dosen dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 11 Kabupaten Purworejo”. Skripsi Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. PT Rineka Cipta.
- Daryanto. (2005). *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Irsyad, S. (2018). *Dosen yang Profesional*. Bandung: Alfabeta.
- Kurimah. (2017). “Pengaruh Ketersediaan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Mahasiswa Dalam Mata Pelajaran

- Pengantar Ekonomi Di Kelas X Di SMK Karya Bakti Brebes Tahun Pelajaran 2016/2017". Skripsi universitas pancasakti tegal.
- Muflihatun, Hafidina Nur, Suryani, Suryani. 2020. "Pengaruh Fasilitas Belajar, Kompetensi Profesional Dosen, dan Sistem Pembelajaran Moving Class Terhadap Kepuasan Belajar Mahasiswa". *Economic Education Analysis Journal* . 9 (1), 215-227.
- Popi Sopiadin, (2010). *Manajemen Berbasis Kepuasan Mahasiswa*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Priansa, D. J. (2018). *Kinerja dan Profesionalisme Dosen*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sari, A. P. (2018). "Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Kepuasan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas KeDosenan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal. Skripsi Universitas Pancasakti Tegal.
- Susilo, H.A. (2015). "Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Kepuasan Mahasiswa". *Jurnal Maker*. vol 1. no 1.
- Siyoto, S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi MediaPublishing.
- Sriwahyuni. (2018). "Pengaruh Profesionalisme Dosen Terhadap Kepuasan Belajar Peserta Didik Di SMA Negeri 9 Sinjai". Skripsi Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Statistika Untuk Penelitian* . Bandung: Alfabeta.
- Susongko, P. (2016). *Pengantar Metodologi Penelitian Pendidikan*. Tegal: Badan Penerbit Universitas Pancasakti Tegal.
- Suyanto & Djihad, A. (2013). *Bagaimana Menjadi Calon Dosen dan Dosen Profesional*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Widiyono, Sofar Silaen. 2013. *Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Jakarta: In Media
- Yuliarti. (2013). "Pengaruh Kompetensi Professional Dosen, Fasilitas Belajar, dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Mahasiswa Kelas X SMA Negeri 1 Sulang Kabupaten Rembang. Skripsi Universitas Negeri Semarang.
- Yulianto, A. Rony, Muljani, Suci, Budiyo. 2012. "Minat Baca dan Kepuasan Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pancasakti Tegal Ditinjau dari Fasilitas Belajar Di Perpustakaan Universitas". *e-journal.upstegal*. no 048(2011): April